

## ABSTRAK

Fery. 2013. “Kohesi Antarkalimat dalam Rubrik “Halaman 25” Tabloid *BOLA* Edisi Maret 2009.” Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam skripsi ini dibahas tentang kohesi antarkalimat dalam rubrik “Halaman 25” tabloid *BOLA* edisi Maret 2009. Terdapat satu permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu kohesi antarkalimat apa sajakah yang ada dalam rubrik *Halaman 25* tabloid *BOLA* edisi Maret 2009?

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kohesi antarkalimat dalam rubrik *Halaman 25* tabloid *BOLA* edisi Maret 2009.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, dan (iii) tahap penyajian hasil analisis data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode simak, yaitu menyimak langsung penggunaan bahasa yang memuat objek yang akan diteliti, yaitu rubrik “Halaman 25” tabloid *BOLA* edisi Maret 2009. Teknik yang digunakan adalah teknik catat, yaitu mencatat data yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat pada rubrik “Halaman 25” dan kemudian dicatat sumber datanya yang meliputi judul (jika ada), tanggal, bulan, dan tahun terbit. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode agih, yaitu metode penelitian yang menggunakan bahasa itu sendiri sebagai alat penentunya. Teknik dasar yang digunakan dalam analisis data adalah teknik bagi unsur langsung, kemudian dilanjutkan dengan teknik lanjutan, yaitu teknik ganti, teknik perluas, teknik sisip, dan teknik baca markah. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal, yaitu penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata biasa.

Hasil penelitian ini adalah deskripsi jenis kohesi antarkalimat dalam rubrik “Halaman 25” tabloid *BOLA* edisi Maret 2009. Dalam rubrik ini ditemukan dua jenis kohesi, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal dapat dirinci lagi menjadi empat jenis, yaitu (i) kohesi penunjukan, yang dibedakan menjadi dua yaitu penunjukan anaforis dan penunjukan kataforis dengan penanda kata *itu* dan *ini*, (ii) kohesi penggantian, dengan penanda kata *ia*, *dia*, *-nya*, *-mu*, dan *mereka*, (iii) kohesi pelesapan, konstituen yang sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya diulang kembali pada kalimat berikutnya dalam bentuk zero ( $\emptyset$ ), (iv) kohesi perangkaian, yaitu perangkaian bermakna ‘penjumlahan’ atau ‘aditif’ dengan penanda kata *dan* dan *juga*, perangkaian bermakna ‘perlawanan’ dengan penanda kata *namun* dan *tapi*, perangkaian bermakna ‘lebih’ dengan penanda kata *bahkan*, perangkaian bermakna ‘akibat’ atau ‘hasil’ dengan penanda

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kata *jadi*, perangkaian bermakna ‘perurutan waktu’ dengan penanda kata *sejak*, *ketika*, dan *lalu*, dan perangkaian bermakna ‘ketidakserasian’ dengan penanda kata *padahal*.

Kohesi leksikal dapat dirinci menjadi lima jenis, yaitu (i) kohesi pengulangan, yang dapat dibagi menjadi tiga, yaitu pengulangan seluruh, pengulangan dengan perubahan bentuk, dan pengulangan berupa kependekan, yang dapat dibagi lagi menjadi singkatan dan akronimi, (ii) kohesi hiponimi, (iii) kohesi sinonimi, (iv) kohesi antonimi, dan (v) kohesi kolokasi.



## ABSTRACT

Fery. 2013. "Intersentential Cohesion In the Rubric of "Halaman 25" Tabloid *BOLA* March 2009 Edition." An Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Study Programme, Department of Indonesian Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University of Yogyakarta.

This thesis discussed intersentential cohesion in the rubric of "Halaman 25" tabloid *BOLA* March 2009 edition. There is one problem discussed in this study: what intersentential cohesion are contained in the rubric of "Halaman 25" tabloid *BOLA* March 2009 edition? The aim of this study is to describe the intersentential cohesion are contained in the rubric of "Halaman 25" tabloid *BOLA* March 2009 edition.

This research is a descriptive study. This study is done in three stages, (i) data collection stage, (ii) data analysis stage, and (iii) presentation of results of data analysis stage. The methods used in data collection stage is the observing method. In this method, the writer observes the usage of the language directly to the object, which are the rubric of "Halaman 25" tabloid *BOLA* March 2009. The technique used in this research is recording technique, that records the data obtained from the sources listed in the rubric of "Halaman 25" tabloid *BOLA* March 2009 and then recorded the source of data that includes the title (if any), the date, the month, and the year. The methods used in data analysis is distributing method, the research methods that use the leangue itself as a determining means. The technique used in the data analysis is the technique of direct element division, then it is proceed by advanced technique, those are substitution technique, expansion technique, inserting technique, and read the landmarking technique. In presentation results of data analysis phase, informal method is used. This method using ordinary words for the presentation.

The result of this study is a description of the type of intersentential cohesion in the rubric of "Halaman 25" tabloid *BOLA* March 2009 edition. There are two types of cohesion found in this rubric, grammatical cohesion and lexical cohesion. Grammatical cohesion can be specified again into four types, (i) reference cohesion is divided, anaphoric reference, with word markers *itu* and *ini*, (ii) substitute cohesion, with word markers *ia*, *dia*, *-nya*, *-mu*, and *mereka*, (iii) elliptical cohesion, a constituent that already mentioned in the previous sentence is repeated again in the next sentence in the form of zero ( $\emptyset$ ), (iv) conjunction cohesion, which are means 'penjumlahan' or 'aditif' with word markers *dan* and *juga*, means 'perlawanan' with word markers *namun* and *tapi*, means 'lebih' with word marker *bahkan*, means 'akibat' or 'hasil' with word marker *jadi*, means

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

‘perurutan waktu’ with word markers *sejak*, *ketika*, and *lalu*, and means ‘ketidakserasian’ with word marker *padahal*.

Lexical cohesion can be specified into five types, they are (i) repetition, (ii) hyponymy, (iii) synonymy, (iv) antonymy, and (v) collocation.

